

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan angka leukosit dengan kualitas hidup penderita gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisa rutin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Desain penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan jenis penelitian *cross sectional* yang bertujuan memberikan gambaran mengenai kualitas hidup penderita gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisa.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Batasan Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah penderita yang terdiagnosis gagal ginjal terminal, dengan kriteria diagnosis yaitu kliren kreatinin <5ml/menit atau kadar kreatinin serum darah lebih besar atau sama dengan 10 mg/dl yang dapat diketahui dari rekam medis dan memerlukan hemodialisa secara kontinyu di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah penderita gagal ginjal terminal yang sedang menjalani hemodialisa rutin yang memenuhi kriteria inklusi

Penentuan besar sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pada subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.

3. Kriteria Inklusi Subyek Penelitian

- a. Usia 16-75 tahun
- b. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi dan menandatangani lembar pernyataan persetujuan serta kooperatif.

4. Kriteria Eksklusi Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang telah terpilih melalui kriteria inklusi akan dikeluarkan dari subyek penelitian apabila:

- a. Terdapat komplikasi pada akses vaskular
- b. Memiliki penyakit darah yang lain.
- c. Tidak dapat membaca dan menulis
- d. Tidak mengerti bahasa Indonesia

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari bulan Mei 2013 sampai Juli 2013.

D. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel Penelitian

- a) Variabel bebas : Angka leukosit
- b) Variabel tergantung : Kualitas hidup

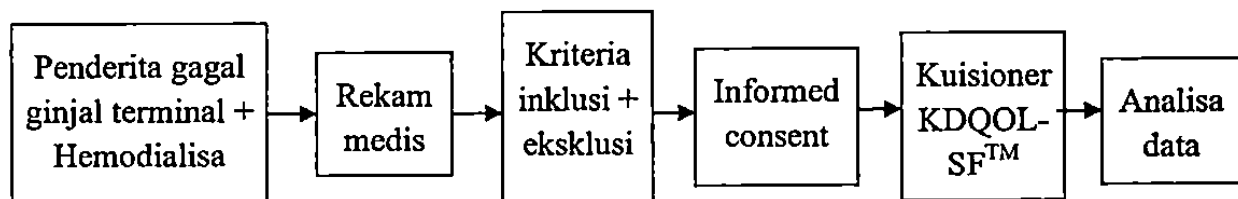
2. Definisi Operasional

- a) Angka leukosit dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari rekam medis pasien yang diambil kurang lebih sebulan sebelum pengisian kuisisioner. Skala pengukuran angka leukosit adalah *scale*.
- b) Kualitas hidup dalam penelitian ini diukur menggunakan kuisisioner KDQOL-SF™ dan skala pengukuran adalah *scale*.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian ini meliputi kuisisioner KDQOL-SF™ versi 1.3 sebagai data primer dan rekam medis pasien sebagai data sekunder. Kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data dari responden yang berkaitan dengan kualitas hidup responden, sedangkan rekam medis digunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, data diagnosis sakit dan medikasi terdahulu, seraf data laboratorium pasien.

F. CARA PENGUMPULAN DATA



G. TAHAP PENELITIAN

1. Tahap persiapan
 - a. Mengurus izin penelitian
 - b. Mengumpulkan data sekunder meliputi gambaran umum RS PKU

Melakukan tindakan keperawatan kepada klien dengan jenis penyakit

prioritas, angka kejadian gagal ginjal di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari rekam medis dan sumber-sumber lain.

- c. Membuat protokoler cara pengisian kuesioner kepada anggota responden.
- d. Menetapkan pelaksanaan dan menyiapkan instrumen penelitian seperti alat tulis, kuesioner, dan formulir pengambilan data sekunder.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan di lapangan yaitu pengambilan data primer pada sampel dengan wawancara dengan menggunakan kuesioner meliputi identitas responden, lama terapi, pekerjaan dan kualitas hidup responden serta data lain yang terkait dengan variabel penelitian.

3. Tahap penyelesaian

Pengolahan data, analisis data, presentasi hasil serta pembuatan laporan, dan publikasi laporan.

H. ANALISIS DATA

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan penghitungan statistik. Untuk mengetahui tingkat korelasinya akan dilakukan dengan bantuan salah satu program komputer. Hubungan korelasi secara statistik